

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali

Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang yang berada di jalan Pasar Hitam No 69 Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 1986 Bapak Drs. H. Sayuti selaku Kepala SMP PAB 8 Sampali bermusyawarah kepada Anggotanya Dra. Hj. Sainah yang sekarang ini sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah PAB 2 dan MAS PAB 1 Sampali Deli Serdang ingin mendirikan Madrasah Tsanawiyah alasannya karena di Desa Sampali Belum ada lanjutan untuk SD dalam bidang keagamaan.maka pada tahun 1987 mulai berdirinya Madrasah Tsanawiyah yang awal mulanya bernama Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar PAB 2 Sampali Deli Serdang.

Seiring dengan waktu mengikuti peraturan yang ada baik dari pemerintah maupun dari Pimpinan Umum PAB Sumatera Utara pada tahun 2005 Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar PAB 2 Sampali berganti dengan nama menjadi Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali karena diketahui ada Madrasah dengan memakai kata “Al-Kautsar” yang sama dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar PAB 2 Sampali. Sehingga sekarang telah berdiri dan dengan tetap dengan nama Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali.

2. Identitas Madrasah

- | | |
|----------------------------|---------------------|
| a. Nama Madrasah (lengkap) | : MTs PAB 2 Sampali |
| b. Tahun Berdiri | : 10 Oktober 1987 |
| c. Nama Ka. Madrasah | : Dra. Hj Sainah |

- d. Pendidikan Terakhir : S1 / PAI
- e. Alamat Madrasah :Jl. Pasar Hitam No 69
Sampali
- f. Des/.Kec/Kab : Desa Sampali Kecamatan
Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
- g. Status & Predikat akreditasi : B Nilai 85

3. Visi dan Misi

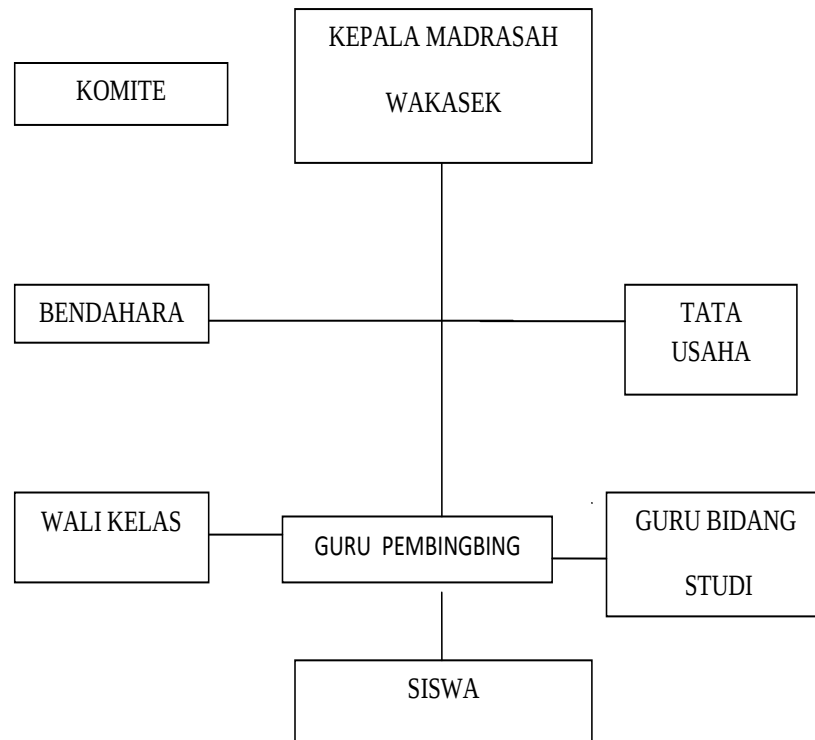
Adapun Visi madrasah ini adalah “Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang Islami bermutu dan akhlak mulia”, sedangkan yang menjadi misinya adalah :

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan
- b. Meningkatkan kecerdasan siswa sebagai bekal untuk menghadapi peluang dan tantangan
- c. Mendidik siswa untuk mampu melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.
- h. Tujuan

Mendidik generasi muda yang Islami untuk menguasai IMTAQ dan IPTEK

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan suatu lembaga pendidikan disusunlah apa yang disebut dengan struktur organisasi. Melalui struktur organisasi dapat dilihat bagaimana manajemen atau pengelolaan kegiatan di lembaga tersebut. Secara teoritis struktur organisasi sekolah dikaitkan dengan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut :

STRUKTUR PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MTs PAB 2
SAMAPLI



Dari Struktur Organisasi diatas dapat diketahui bahwa peran aktif dari masing-masing pihak yang terkait dalam proses kegiatan dan keberhasilan Bimbingan dan Konseling ad

alah Kepala sekolah, Guru mata pelajaran dan wali kelas.

1. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku penanggung jawab seluruh penyelenggaraan pendidikan di sekolah memegang peranan strategis dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Secara garis besarnya, Prayitno memerinci peran, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling, sebagai berikut :

- a. Mengkoordinir segenap kegiatan yang diprogramkan dan berlangsung di sekolah, sehingga pelayanan pengajaran, latihan, dan bimbingan dan konseling merupakan suatu kesatuan yang terpadu, harmonis, dan dinamis.
- b. Menyediakan prasarana, tenaga, dan berbagai kemudahan bagi terlaksananya pelayanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien.
- c. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian dan upaya tidak lanjut pelayanan bimbingan dan konseling.
- d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- e. Memfasilitasi guru pembimbing/konselor untuk dapat mengembangkan kemampuan profesionalnya, melalui berbagai kegiatan pengembangan . profesi.

Menyediakan fasilitas, kesempatan, dan dukungan dalam kegiatan kepengawasan yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah Bidang Bimbingan dan Konseling.

2. Peran Guru Mata Pelajaran dalam bimbingan konseling

Di sekolah, memang tugas dan tanggung jawab utama guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa. Walaupun begitu, bukan berarti seorang guru mata pelajaran lepas tangan dengan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling. Peran dan

kontribusi guru mata pelajaran tetap sangat diharapkan guna kepentingan efektivitas dan efisien pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Bahkan dalam batas-batas tertentu guru pun dapat bertindak sebagai konselor bagi siswanya. Bukan hanya itu bahkan guru mata pelajaran juga mempunyai sumbangsih yang sangat besar dalam kegiatan bimbingan konseling. disini Prayitno (mengungkapkan peran, tugas dan tanggung jawab guru-guru mata pelajaran dalam bimbingan dan konseling adalah :

- a. Membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa
- b. Membantu guru pembimbing/konselor mengidentifikasi siswa-siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling, serta pengumpulan data tentang siswa-siswa tersebut.
- c. Mengalih tangankan siswa yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing/konselor
- d. Menerima siswa alih tangan dari guru pembimbing/konselor, yaitu siswa yang menuntut guru pembimbing/konselor memerlukan pelayanan pengajar /latihan khusus (seperti pengajaran/ latihan perbaikan, program pengayaan).

3. Peran Wali Kelas

Sebagai pengelola kelas tertentu dalam pelayanan bimbingan dan konseling, Wali Kelas berperan sangat penting dalam

keberlangsungan kegiatan bimbingan konseling. Wali kelas juga pastinya mengetahui sifat dan karakter setiap anak didiknya. Perubahan sikap yang terjadi pada anak didik yang paling mengerti sudah barang tentu adalah wali kelas. Oleh karena itu berikut adalah fungsi dari wali kelas:

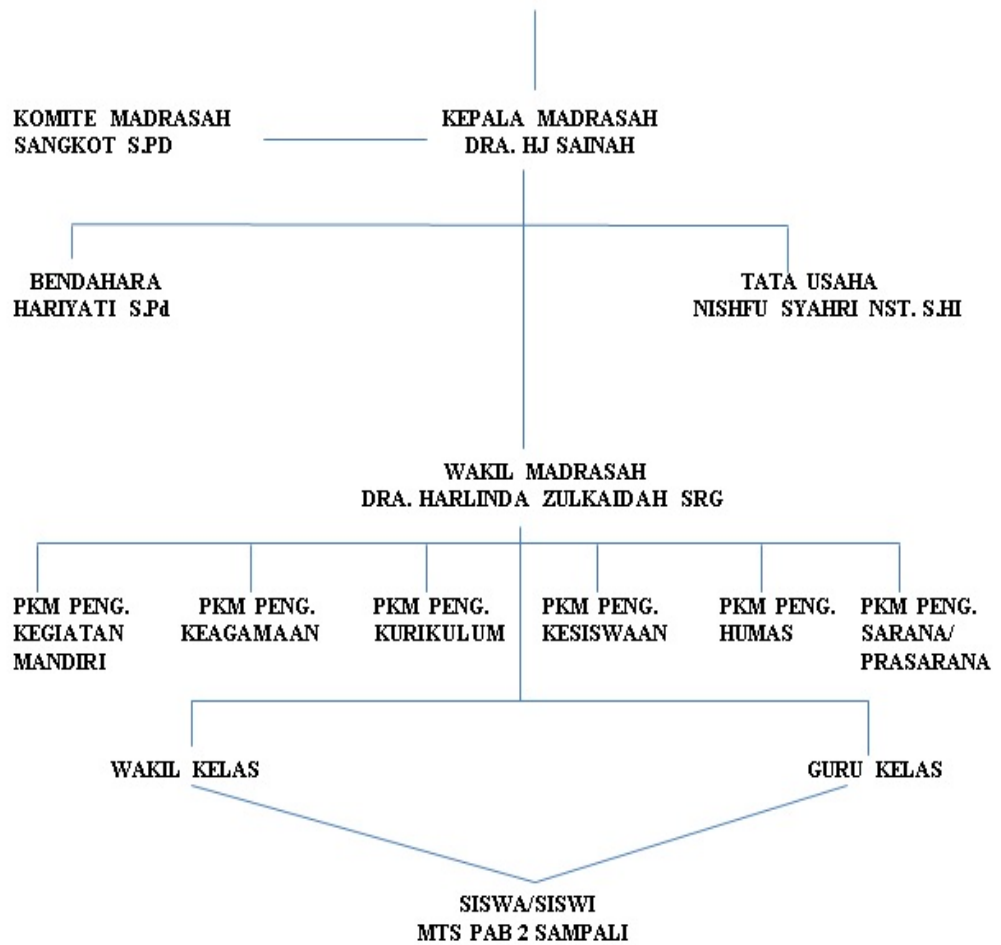
- a. Membantu guru pembimbing/konselor melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya;
- b. Membantu Guru Mata Pelajaran melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya;
- c. Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya dikelas yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengikuti/menjalani layanan dan/atau kegiatan bimbingan dan konseling;¹

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dan personalia pengelola Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang adalah sebagai berikut :

¹<https://www.kompasiana.com/.../peranan-kepala-sekolah-guru-mata-pelajaran-dan-wali>, diunduh hari selasa pada tanggal 2 Mei 2018.

STRUKTUR ORGANISASI MTS PAB 2 SAMPALI



5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keseluruhan tenaga pendidik yang bertugas di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang berjumlah 15 orang untuk mengetahui keadaan jumlah guru dapat dikemukakan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs PAB 2 Sampali

	NAMA GURU	NAMA M A T E M P A T T U G A S	STATUS KEPEGAWAIAN	
			GTT/GTY	BIDANG STUDI
	Dra. Hj. Sainah	MTs PAB 2 Sampali	Guru Tetap Yayasan	Kepala Madrasah
	Dra. Harlina Zulkaida	MTs PAB	Guru Tetap Yayasan	IPA/Wak

	h Srg	2 S a m p a l i	n	i l M a d r a s a h
	Hariyati S.Pd	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	Ben d a h a r a
	Nishfu Syah ri Nst S.H. I	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	KT U
	Bakhtiar S.Ag	MTs P A B 2 S a	Guru Tetap Yayasa n	Fiqi h

		m p a l i		
	Lamsari Lubi s SE	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	IPS T e r p a d u
	Sri Astu ti, S.Ag	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	Akid a h A k h l a k
	Rohman S.Pd I	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	Bah a s a A

		i		r a b
	Sangkot S.Pd .	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	BK
	Bimbo Sart yka. S.Pd	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	Mat e m a t i k a
	Yurika S.So s I S.Pd I	MTs P A B 2 S a m p a	Guru Tetap Yayasa n	IPS T e r p a

		l i		d u
	Drs. Ali mud din Sire gar SH. MH UM	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	SKI
	Afriani Hadi Wib owo S.Pd	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	B. I n g g r i s
	Rian	MTs P	Guru Tetap	Penj

	Syah putr a	A B 2 S a m p a l i	Yayasa n	a s
	Suhairia ni S.Pd	MTs P A B 2 S a m p a l i	Guru Tetap Yayasa n	B. I n d o n e s i a

Sumber Data Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Tahun 2017/2018

6. Keadaan Siswa

Tabel 2

Keadaan Jumlah Siswa MTs PAB 2 Sampali

NAMA S E	SISWA BERDASARKAN TINGKATAN					
	V	V	I			

K O L O M B E									
MTs P A B 2 S a m p a l i									

Sumber Data Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Tahun 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Fasilitas

Lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah merupakan lembaga formal yang diposisikan untuk tempat belajar ataupun tempat menuntut ilmu anak didik. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung kelancaran proses pendidikan. Fasilitas yang memadai dan lengkap didalam sebuah lembaga pendidikan bisa menjadi pendidikan yang bermutu jika diukur secara keseluruhan.

Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang memiliki sarana dan fasilitas yang memadai pelaksanaan pendidikan. Untuk mengetahui sarana dan

fasilitas Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 3

Sarana Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali

N	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²)		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	T
1	Bangunan	1385		13
2	Lapangan Olahraga	1047		10
3	Halaman	1048		10
4	Kebun/Taman	1047		10

5	Belum Digu naka n	1048		10
---	----------------------------	------	--	----

Tabel 4

Fasilitas Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali

N	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	10
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium IPA	-
4	Ruang Kepala	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang BP/BK	1
8	Ruang UKS	-
9	Ruang OSIS	1
1	Musholla	1
1	Gudang	1
1	Kamar Mandi Kepala	1

	Madrasah	
1	Kamar mandi Guru	1
1	Kamar Mandi Siswa Putra	1
1	Kamar Mandi Siswa Putri	1
1	Halaman/Lapangan Olah Raga	1
	Jumlah Keseluruhan	22

Sumber Data Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Tahun 2017/2018

Berdasarkan data di atas bahwa sarana dan prasarana sebagai faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan di Madrasah, apakah sudah memadai atau perlu ditambah dan perbaikan. Madrasah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan menarik perhatian dari masyarakat ataupun orang tua peserta didik untuk mendaftarkan dan menyekolakan anak-anak mereka ke Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang, Adapun jumlah sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang berjumlah 22 sarana prasarana dan semuanya dalam kondisi bangunan baik.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung BK

Bimbingan konseling merupakan serangkaian kegiatan yang diselenggarakan secara sadar, sistematis dan berkesinambungan yang berupa bantuan yang bersifat psikis agar siswa atau konseli dapat memahami dirinya, menerima, merencanakan dan merealisasikan secara optimal. Sadar berarti segala aspek penyelenggaraan benar-benar diarahkan untuk memberikan layanan bimbingan yang dapat berupa adanya kesenjangan pelaksanaan. Agar bimbingan dan konseling dapat menumbuhkan kemandirian diri siswa.

Pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung BK sangat penting dilaksanakan, jika pelaksanaan layanan dan kegiatan BK tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak negatif pada kegiatan belajar mengajar terutama mengakibatkan terganggunya aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah dan guru bimbingan dan konseling Layanan dan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang meliputi :

- a. Layanan Orientasi
- b. layanan Layanan Informasi
- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- d. Layanan Penguasaan Konten
- e. Layanan konseling Perorangan

- f. Layanan Bimbingan Kelompok
- g. Layanan Konseling Kelompok

-

Layanan di atas dilaksanakan guru bimbingan dan konseling sesuai dengan program yang disusun, yaitu setiap awal sampai akhir semester. Guru bimbingan dan konseling didukung oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas serta guru berusaha melaksanakannya sesuai dengan ketentuan dan dituangkan dalam rencana kegiatan atau RPL. Setiap siswa di arahkan dan dimotivasi untuk mengikuti tiap kegiatan sebaik-baiknya.

Selanjutnya mengenai kegiatan pendukung bimbingan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang sebagaimana dikemukakan guru bimbingan dan konseling adalah:

- a. Aplikasi Instrumen
- b. Himpunan Data
- c. Konferensi Kasus
- d. Kunjungan Rumah
- e. Alih Tangan Kasus

Masing-masing kegiatan pendukung ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, baik kemampuan sekolah maupun kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling.

Untuk lebih jelas mengenai pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di

Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang, melakukan wawancara dengan beberapa informan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Sainah selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang tentang pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang mengemukakan bahwa:

Pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang sudah berjalan aktif sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pengawas pendidikan di tingkat madrasah, dimana guru Bimbingan dan Konseling di sini sudah menjalankan tugasnya dalam melaksanakan layanan maupun pendukung, walaupun masih belum seluruhnya. Dari sepuluh layanan bimbingan dan konseling dan enam layanan pendukung yang kami ketahui sesuai dengan arahan dari Kemanag maupun Diknas namun yang terlaksanan masih sebagian sehingga perlu di kembangkan supaya pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung bisa lebih baik lagi.²

Berdasarkan hasil wawancara di atas pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang sudah berjalan dan aktif, walaupun belum seluuruhnya (layanan maupun kegiatan pendukung) sehingga perlu dikembangkan, terutama mengenai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling di sekolah ini agar supaya pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung bisa lebih baik lagi.

²Wawancara dengan kepala sekolah MTs PAB 2 Sampali di ruang kepala sekolah, pada tanggal 23 April 2018 , pukul 10.00

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Sangkot S.Pd. selaku Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang, mengenai pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan.

Pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang sudah dilaksanakan dengan baik dan sudah diusahakan seoptimal mungkin dan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang kami miliki serta ketersediaan sarana pendukung yang dimiliki sekolah dan bentuk masalah yang di alami siswa. Dan kami juga sudah melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung BK di sekolah walaupun belum seluruhnya, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada kami. Namun kurang optimalnya kegiatan pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling di sekolah ini, dikarenakan tidak adanya jam khusus yang di berikan kepada guru Bimbingan dan Konseling. Hanya saja melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung pada saat menggantikan guru yang tidak hadir.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung ya dilaksanakan Guru Bimbingan dan Konseling sudah berjalan dengan baik dan sudah di usahakan seoptimal mungkin serta sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa. hanya saja kurang maksimalnya pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling, dikarenakan tidak adanya jam khusus yang diberikan untuk guru Bimbingan dan Konseling.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa NK kelas VIII Pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung BK yang dilaksanakan Guru Bimbingan dan Konseling di sini sudah baik kak, dimana guru bimbingan dan konseling sudah memberikan layanan dan melaksanakan kegiatan pendukung walaupun masih kurang optimal bagi siswa, karena kegiatan dan layanan tersebut belum bentuk-betul menyentuh permasalahan siswa

³Wawancara dengan guru BK MTs PAB 2 Sampali di ruang piket, pada tanggal 25 April 2018, pukul 11.30

dan belum mencakup semua masalah yang kami alami. Selain itu guru bimbingan dan konseling kami lebih banyak menggunakan cara-cara tradisional berupa hukuman dan nasehat, disamping keteladanan dan motivasi.⁴

Jadi dari hasil wawancara di atas pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang sudah berjalan dengan baik dan sudah di usahakan seoptimal mungkin. Dimana guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang sering memberikan informasi- informasi yang baik, nasehat-nasehat dan Motivasi. Walaupun masih perlu di kembangkan lagi supaya pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling bisa lebih baik lagi. Hanya saja kurang efektif dikarenakan tidak adanya jam khusus untuk guru Bimbingan dan Konseling.

2. Keadaan Akhlak Siswa

Di zaman yang semakin modren ini masalah akhlak sangat banyak minta perhatian dari para orang tua yang kebingungan menghadapi anak-anaknya yang sukar patuh, keras kepala dan nakal. Tidak sedikit guru yang kebingungan menghadapi anak didik yang tidak dapat menerima pendidikan dan tidak mau belajar tapi ingin naik kelas, ingin lulus ujian dan ingin memaksakan kehendaknya kepada guru. Surat kabar selalu membawa berita yang mencemaskan tentang penyimpangan-penyimpangan perilaku sampai pada tindak

⁴Wawancara dengan siswa NK kelas VIII MTs PAB 2 Sampali di ruang kelas, pada tanggal 7 Mei 2018, pukul 10.00

kriminalitas. Banyak orang mengatakan itu disebabkan oleh kemerosotan akhlak manusia.

a. Akhlak Kepada Orang Tua

- 1) Mendengarkan kata-kata orang tua. Setiap kali orang tua berbicara, anak harus mendengarkan dengan baik terutama ketika orang tua berbicara serius memberikan nasehat, jika anak bermaksud memotong pembicaraan, sebaiknya memohon izin terlebih dahulu.
- 2) Berdiri ketika mereka berdiri, bila orang tua berdiri, anak sebaiknya juga berdiri. Hal ini tidak hanya merupakan sopan santun, tetapi juga menunjukkan kesiapan anak memberikan bantuan sewaktu-waktu diperlukan, diminta atau tidak.
- 3) Mematuhi sesuai perintah-perintah mereka. apapun perintah orang tua anak harus patuh kecuali perintahnya bertentangan dengan syariat Allah SWT.
- 4) Memenuhi panggilan mereka. Anak harus segera menjawab panggilan orang tua begitu mendengar suara orang tua memanggilnya.
- 5) Merendah kepada mereka dengan penuh sayang dan tidak menyusahkan mereka dengan pemaksaan.

b. Akhlak terhadap guru

- 1) Murid harus taat kepada guru terhadap apa yang diperintahkan didalam perkara yang halal

- 2) Murid harus menghormati guru
- 3) Mengucapkan salam ketika bertemu guru, karena perilaku itu bisa membuat guru senang
- 4) Ketika bertemu di jalan, hendaklah murid menghormati guru dengan berdiri dan berhenti
- 5) Murid hendaknya menyiapkan tempat duduk guru sebelum guru datang
- 6) Ketika duduk di hadapan guru hendaklah sopan seperti ketika sedang sholat yaitu dengan menundukkan kepala
- 7) Murid harus memperhatikan penjelasan guru
- 8) Murid jangan bertanya ketika guru sedang lelah
- 9) Ketika duduk dalam suatu majelis pelajaran, murid hendaklah tidak menoleh-noleh ke belakang
- 10) Murid harus memperhatikan penjelasan guru dan mencatatnya untuk mengingat ilmu agar tidak mudah hilang
- 11) Murid harus berprasangka baik terhadap guru

c. Akhlak terhadap teman

- 1) Saling menghormati
- 2) Saling bekerja sama dan tolong menolong
- 3) Saling mengasihi
- 4) Saling melindungi
- 5) Saling menasehati

Untuk mengetahui keadaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan peneliti.

a. Akhlak Kepada Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Hj. Sainah selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang tentang keadaan akhlak siswa terhadap orang tua Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang Sampali mengemukakan bahwa:

Keadaan akhlak siswa terhadap orang tua di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang yaitu masih ada siswa yang kurang sopan kepada orang tuanya dan hal itu ditandai dengan orang tua mereka datang ke sekolah memberitahukan kepada pihak sekolah bahwa anak mereka di rumah belum bisa diatur atau diarahkan sesuai dengan perintah agama maupun beban tugas yang diberikan guru serta di sekolah masih membantah orang tuanya ketika orang tuanya menasehatinya bahkan masih ada siswa yang membohongi orang tua dan melawan kepada orang tuanya

Selanjutnya wawancara dengan bapak Sangkot S.Pd.Selaku Guru BimbinganK di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

Keadaan akhlak siswa terhadap orang tua di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang yaitu masih perlu pembinaan karena masih ada siswa yang melanggar perintah orang tuanya, membohongi orang tuanya dan ada juga siswa yang sering berkata keras kepada orang tuanya. Informasi ini kami dapatkan ketika orang tua datang ke sekolah maupun ketika guru bimbingan dan konseling melakukan kunjungan rumah.

Jadi dapat disimpulkan akhlak siswa terhadap orang tua di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang masih perlu pembinaan agar siswa mempunyai akhlak yang baik kepada orang

tua dan bisa melaksanakan perintah orang tuanya dan juga tidak berkata kasar kepada orang tuanya.

b. Akhlak Kepada Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Hj. Sainah selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang tentang keadaan akhlak siswa terhadap Guru di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang mengemukakan bahwa:

Keadaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang masih ada siswa yang keluar masuk waktu jam pelajaran, siswa yang kurang sopan saat bicara dengan guru, siswa berbicara kotor, siswa yang cabut atau tidak ikut belajar pada waktu jam pelajaran dan siswa yang ribut dan bercanda saat guru menjelaskan.⁵

Selanjutnya wawancara dengan bapak Sangkot S.Pd. selaku Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

Keadaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang secara keseluruhan sudah baik, walaupun masih ada siswa yang kurang baik akhlaknya seperti: kurang sopan berbicara kepada guru dan orang yang lebih tua, ribut di kelas, absensi, keluar jam pelajaran, dan ribut waktu guru menjelaskan tapi itu tergantung gurunya. Tapi kalau masalah yang memakai narkoba belum ada di sekolah ini, jika ada yang memakai narkoba langsung dikeluarkan dari sekolah.⁶

Dari hasil wawancara di atas keadaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang secara keseluruhan sudah baik, walaupun masih ada siswa yang akhlaknya kurang baik seperti siswa yang bolos waktu belajar, ribut waktu guru

⁵Wawancara dengan kepala sekolah MTs PAB 2 Sampali di ruang kepala sekolah, pada tanggal 23 April 2018, pukul 11.45

⁶Wawancara dengan guru BK MTs PAB 2 Sampali di ruang piket, pada tanggal 25 April 2018, pukul 09.00

menjelaskan, absensi, kurang sopan saat berbicara dengan guru dan orang yang lebih tua. Tapi kalau siswa yang memakai narkoba tidak ada jika ada yang memakai narkoba langsung di dikeluarkan dari sekolah.

Oleh karena itu pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang menjadi salah satu upaya yang harus dilakukan secara terus- menerus oleh guru Bimbingan dan Konseling. Di mana guru Bimbingan dan Konseling harus aktif berupaya membina akhlak para siswanya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Tentunya berbagai cara telah dilakukan baik berupa aturan maupun hukuman yang diberikan kepada siswa dengan maksud agar mampu membentuk akhlak siswa. Di samping itu juga dilakukan dengan berbagai ceramah keagamaan dan nasehat-nasehat secara langsung kepada para siswa.

Wawancara dengan siswa MS kelas VIII

Keadaan akhlak siswa yang ditampilkan dalam pergaulan sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang, menurut kami masih banyak siswa yang pakaiannya kurang sopan, bicara kotor, sering absen, cabut waktu jam pelajaran, ribut di kelas dan kumpul-kumpul di kantin pas jam pelajaran.⁷

Wawancara dengan siswa AF kelas VIII

Keadaan akhlak siswa di sini masih ada yang baik contohnya, siswa yang bicara sopan pada guru, mengucapkan salam dan menyalam ketika jumpa guru, sholat berjamaah, tidak ribut walaupun guru tidak masuk dan memakai pakainan yang sesuai tata tertib sekolah kak, sedangkan siswa yang akhlaknya kurang baik contohnya kak, siswa yang cabut jam

⁷Wawancara dengan siswa MS kelas VIII MTs PAB 2 Sampali di ruang kelas, pada tanggal 10 Mei 2018, pukul 10.00

pelajaran, tidak sholat, bicara tidak sopan kepada guru, dan keluar jam pelajaran.⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang secara keseluruhan sudah terbilang baik walaupun masih ada siswa yang akhlaknya kurang baik seperti: kurang sopan bicara sama guru, ribut di kelas, memakai pakaian yang ketat, melanggar tata tertib sekolah, tidak sholat, cabut jam pelajaran, ribut ketika guru menjelaskan dan berbicara kotor.

Sedangkan siswa yang akhlaknya baik siswa yang menjalankan tata tertib sekolah, berpakaian sopan, sholat berjamaah, mengucapkan salam ketika jumpa sama guru, tidak ribut di dalam kelas walaupun guru tidak datang, berbicara sopan kepada guru dan orang yang lebih tua, dan tidak keluar masuk waktu jam pelajaran.

c. Akhlak Kepada Teman

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Hj. Sainah selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang tentang keadaan akhlak siswa terhadap teman di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang mengemukakan bahwa:

Keadaan akhlak siswa terhadap temanya sudah dikatakan baik dimana siswa mau membantu temanya yang kesusahan dan saling megasihi tapi juga ada siswa yang mengecek-ngecek temannya, membuat usil kepada temanya dan ada juga siswa yang membaut menangis temanya, sehingga masih perlu pembinaan.

⁸Wawancara dengan siswa AF kelas VIII MTs PAB 2 Sampali di ruang kelas, pada tanggal 10 Mei 2018, pukul 10.30

Selanjutnya wawancara dengan bapak Sangkot S.Pd. selaku Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

Akhlak siswa terhadap temanya di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang masih ada siswa yang kurang baik seperti; tidak membantu temanya ketika temanya kesusahan, mengejek-ejek temanya, merasa senang ketika temanya di marahi guru dan ada juga siswa yang tidak menghagai temnaya. Tapi ada juga siswa yang akhlaknya baik terhadap temanya.

Selanjutnya wawancara dengan siswa AF kelas VII

Akhlak siswa terhadap temanya di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang masih ada yang merasa senang ketika temanya di marahi guru, menceritakan keburukan temanya, menganggap rendah teman yang kurang mampu dan ada juga siswa yang tidak mau membantu temanya ketika kesusahan. Tapi ada juga siswa yang saling menghormati temanya, saling menyayangi dan bahkan mau membantu siswanya yang kesusahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang masih ada akhlak siswa yang kurang baik terhadap temanya seperti tidak saling menghormati, tidak saling membatu dan juga tidak saling menyanyangi satu sama lain. Tapi ada juga siswa yang akhlaknya baik terhadap teman sebayanya.

3. Upaya guru BK membina akhlak siswa

Perkembangan zaman yang sangat pesat dan terus-menerus menawarkan perubahan, telah menuntut individu secara sadar atau tidak untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Permasalahan demi permasalahan turut mengiringi perubahan yang terjadi di setiap sisi kehidupan. permasalahan kehidupan sangatlah kompleks. Berawal dari pemasalahan pribadi, kemudian berkembang menajdi

permasalahan keluarga, pekerjaan, bahkan masalah kehidupan secara luas. Hal ini memaksa individu untuk segera diselesaikan, karena secara sadar atau tidak, individu selalu berupaya untuk keluar dari masalah yang tengah di hadapinya.

Beragamnya warna-warni permasalahan yang dihadapi oleh individu baik ringan ataupun berat seyogianya tidak dibiarkan menumpuk di dalam pikiran. Mengabaikan masalah hingga akhirnya tidak mendapatkan penanganan yang tepat akan menimbulkan tekanan yang sangat mengganggu dan mengancam kesehatan fisik dan mental. Untuk itulah, konseling sangat dibutuhkan sebagai media perantara yang dapat membantu mengatasi berbagai macam permasalahan kehidupan tersebut secara menyeluruh.

Dengan demikian, peran guru bimbingan konseling dalam sangatlah penting baik dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami siswa, dengan adanya guru bimbingan konseling dalam lembaga sekolah, maka memungkinkan teratasinya suatu masalah rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu, kehadiran bimbingan dan konseling sangat penting sekali dengan tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensi berupa minat belajar, bakat dan kompetensi.

Upaya yang dilakukan guru BK dalam membina akhlak siswa

1. Memberikan layanan orientasi, tentang pengenalan akhlak baik dan buruk sehingga siswa dapat mengenal mana itu akhlak yang baik dan buruk.
2. Memberikan layanan informasi tentang cara sopan santun terhadap orang tua, guru, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan teman sebaya. Dan juga memberi materi tentang dosa seorang anak ketika melawan orang tua, guru, dan orang yang lebih tua.
3. Memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa supaya siswa memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai cara bersopan santun.
4. Memberikan layanan konseling individu

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Hj. Sainah selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang upaya apa yang dilakukan pihak sekolah dalam Membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang mengemukakan bahwa:

Upaya yang kami lakukan untuk membina akhlak siswa dengan cara memberikan bimbingan dan arahan, seperti mengadakan kegiatan keagamaan, ceramah yang berkaitan tentang akhlak mulia, mengajarkan cara sopan santun terhadap orang yang lebih tua, dan memberi nasehat secara langsung kepada siswa yang mengalami masalah dan juga berbagai aturan dan hukuman.⁹

Dari hasil wawancara di atas berbagai upaya telah dilakukan guru untuk membina akhlak siswa supaya menjadi lebih baik.

⁹Wawancara dengan kepala sekolah MTs PAB 2 Sampali di ruang kepala sekolah, pada tanggal 23 April 2018, pukul 10.00

Seperti mengadakan kegiatan keagamaan, ceramah yang berkaitan tentang akhlak mulia, mengajarkan sopan santun terhadap orang yang lebih tua, dan memberi nasehat dan juga memberikan aturan dan hukuman.

Jadi berbagai cara telah dilakukan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang untuk membina akhlak siswa supaya siswa tidak melakukan perbuatan dan tingkah laku yang tidak sesuai dengan aturan dan ajaran Islam. Seorang guru seharusnya tidak hanya memberikan materi peajaran kepada siswa tapi seorang guru harus bisa merubah tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan aturan dan ajaran Islam.

Selanjutnya wawancara dengan bapak sangkot S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang mengenai upaya Guru Bimbingan dan Konseling lakukan dalam membina akhlak siswa mengemukakan bahwa :

Upaya yang kami lakukan yaitu yang pertama pencegahan, yang kedua, memproses siswa yang sudah bermasalah, yang ketiga, kunjungan rumah, yang keempat, menghadirkan orang tua kesekolah, yang kelima mengelompokkan masalah- masalah yang di alami siswa seperti : masalah belajar, nilai rapot merah, dan yang kelima, mencari jalan keluar dan menagtasi masalah yang di alami anak.¹⁰

Dari hasil wawancara diatas upaya dilakukan guru dalam membina akhlak siswa dengan cara pencegahan, memproses siswa yang sudah bermasalah, kunjungan rumah, menghadirkan orang tua,

¹⁰Wawancara dengan guru BK MTs PAB 2 Sampali di ruang piket, pada tanggal 25 April 2018, pukul 09.00

mengekelompokkan masalah –masalah yang di hadapi siswa dan mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah yang dihdapi siswa.

Hal ini berkaitan dengan fungsi guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah utuk membantu siswa yang bermasalah karna permasalahan yang terjadi pada siswa itu tidak hanya masalah prestasi akademis dan juga belajar, akan tetapi masalah yang lain seperti masalah sosial dan pribadi. Yang menagkibatkan siswa bertingkah laku tidak baik dan melanggar aturan-aturan sekolah dan juga ajaran Islam sehingga membutuhkan bimbingan dan arahan lebih lanjut. Disinilah guru Bimbingan dan Konseling berperan penting. Dengan memberikan bimbingan dan arahan, sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu siswa yang mengalami masalah di sekolah agar masalah tersebut teratasi dengan baik.

Wawancara dengan siswa MS kelas VIIImengenai uapaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang.

Upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling adalah dengan cara memberikan informasi tentang akhlak mulia, cara berpakaian yang baik, sopan santu.Bapak itu juga sering memberi nasehat sama kami kak dan juga memberi motivasi.¹¹

Wawancara dengan siswa NK kelas VIII

Upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling adalah mengajarkan kami cara bersopan santu kepada sesama dan juga mengajarkan untuk bertingkah laku baik seperti tidak ribut di dalam kelas , tidak cabut waktu jam pelajaran dan juga tidak merokok.¹²

¹¹Wawancara dengan siswa MS kelas VIII MTs PAB 2 Sampali di ruang kelas, pada tanggal 10 Mei 2018 , pukul 10.00

¹²Wawancara dengan siswa NK kelas VIII MTs PAB 2 Sampali di ruang kelas, pada tanggal 7 Mei 2018 , pukul 10.00

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas berbagi upaya telah dilakukan oleh guru-guru dan juga guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang untuk membina akhlak siswa. Dimana seluruh guru-guru dan guru Bimbingan dan Konseling saling berkerja sama untuk membina akhlak siswa. Baik itu dengan cara mengadakan kegiatan keagamaan, ceramah yang berkaitan tentang akhlak mulia, cara bersopan santun, dan mengajarkan untuk bertingkah laku baik. Memberi nasehat langsung kepada siswa .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Ahlak adalah kebiasaan jiwa yang tetap yang terdapat dalam diri manusia yang dengan mudah dan tak perlu berpikir menumbuhkan perbuatan-perbuatan dan tingkah laku manusia. Apabila lahir tingkah laku yang indah dan terpuji maka dinamakan akhlak yang baik, dan apabila lahir itu tingkah laku yang keji, dinamakan akhlak yang buruk .

Bimbingan dan Konseling adalah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri. Atau proses pemberian bantuan yang sistematis dari pembimbingan (konselor) kepada konseli (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik

antara keduanya untuk melihat masalah sendiri, mempunyai kemampuan menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.

Setelah keseluruhan data yang ditemukan peneliti terkumpul, kemudian dilakukan proses analisis komparatif antar informan penelitian maupun dengan menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menyajikan kesimpulan tentang upaya guru BK dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang. Adapun pembahasan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan dan Kegiatan Pendukung BK

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang sudah berjalan dengan baik dan sudah di usahakan seoptimal mungkin. Dimana guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang. Sudah melaksanakan layanan dan kegaitan pendukung Bimbingan dan Konseling. Hanya saja kurang efektif dikarnakan tidak adanya jam khusus untuk guru Bimbingan dan Konseling. Walaupun masih perlu di kembangkan lagi supaya pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling bisa lebih baik lagi

2. Keadaan Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil penelitian keadaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang secara keseluruhan sudah baik, walaupun masih ada siswa yang akhlaknya kurang baik seperti siswa yang bolos waktu belajar, ribut waktu guru menjelaskan, absensi, kurang sopan saat berbicara dengan guru dan orang yang lebih tua, tidak sholat berjamaah. Tapi kalau siswa yang memakai narkoba tidak ada jika ada yang memakai narkoba langsung di keluarkan dari sekolah.

Sedangkan siswa yang akhlaknya baik siswa yang menjalankan tata tertib sekolah, berpakaian sopan, sholat berjamaah, mengucapkan salam ketika jumpa sama guru, tidak ribut di dalam kelas walaupun guru tidak datang, berbicara sopan kepada guru dan orang yang lebih tua, dan tidak keluar masuk waktu jam pelajaran.

3. Upaya Guru BK Membina Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil penelitian upaya yang dilakukan guru dalam membina akhlak siswa dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling seperti; layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling individu dan juga dengan cara pencegahan, memproses siswa yang sudah bermasalah, kunjungan rumah, menghadirkan orang tua, mengelompokkan masalah –masalah yang di hadapi siswa dan mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah yang di hadapi siswa.

Dan berbagai upaya telah dilakukan oleh guru-guru dan juga guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah PAB 2

Sampali Deli Serdang untuk membina akhlak siswa. Dimana seluruh guru-guru dan guru Bimbingan dan Konseling saling berkerja sama untuk membina akhlak siswa baik itu dengan cara mengadakan kegiatan keagamaan, ceramah yang berkaitan tentang akhlak mulia, cara bersopan santun, mengajarkan untuk bertingkah laku baik, memberi nasehat langsung kepada siswa yang bermasalah dan juga memberi aturan dan hukuman.

